

**Pengaruh Kualitas Pelayanan Koperasi Tani Dewi Sri dan Produktivitas Kerja Petani terhadap Kesejahteraan Petani Di Subak Sengempel, Desa Bongkasa, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung**

**I Made Agus Wilantara, Ketut Suamba<sup>1)</sup>, I Gede Setiawan Adi Putra<sup>2)</sup>**

Program Studi Magister Agribisnis, Program Pascasarjana, Universitas Udayana,  
E-mail: aguswlandung@gmail.com

<sup>1)</sup> Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Udayana

<sup>2)</sup> Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Udayana

**ABSTRACT**

***The Influence of Service Quality of Dewi Sri Farmer's Cooperative and the Farmer's Work Productivity on the Welfare of Farmer's at the Subak of Sengempel, Bongkasa Village, Sub-District of Abiansemal, Badung Regency***

*Farmer's cooperative as a facilitator in improving welfare, the quality of service would be an important part in order to always be the selection of farmers to obtain the required product. The farmer's cooperative is expected to provide the best services in order to achieve the welfare of farmers. An improved labor productivity of farmers as a source of income will have implications for the welfare of farmers. The study objective was to determine the effect of service quality of the farmer's cooperative on the welfare of farmers at Subak of Sengempel.*

*The research method used descriptive qualitative method. Total respondents was 151 members of farmer's cooperative taken by proportional random sampling. Data were analyzed using inferential statistics (SEM-PLS).*

*The results showed that the quality of service of the farmer's cooperative and the farmer's work productivity positively and very significantly effect on the welfare of farmers. Quality of services of the farmer's cooperative positively and very significantly effect on the productivity of farmers. Quality of services of the farmer's cooperative has an influence in reaching the welfare of farmers, both directly and through the work productivity of farmers. The farmer's cooperative should further improve its reliability by serving members on time. The farmers of the Subak of Sengempel should increase the labor productivity by increasing the quantity of labor, especially by increasing the number of main harvests. The Local Government through the relevant departments should further improve coaching, training and monitoring of the services of the farmer's cooperative and improving agricultural extension programs.*

*Keywords: service, productivity, farmers, welfare.*

**Pendahuluan**

**Latar Belakang**

Potensi pertanian yang tidak mendapat penanganan dengan baik dikhawatirkan berdampak pada meningkatnya alih fungsi lahan akibat ketidakmampuan hasil

pertanian dalam upaya meningkatkan kesejahteraan. Beragam cara digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan petani dan mempertahankan aktifitas pertanian sebagai sumber penghasilan masyarakat. Cara-cara tersebut diantaranya penyuluhan tentang manajemen agribisnis, pemberian pinjaman, dan asuransi pertanian.

Salah satu upaya yang dilakukan petani di Kabupaten Badung dalam mempertahankan pertaniannya adalah membentuk lembaga keuangan yaitu koperasi tani. Berdasarkan data dari Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Badung, tercatat Koperasi Tani Dewi Sri Subak Sengempel, Desa Bongkasa, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung adalah koperasi yang memiliki aset yang paling besar diantara koperasi tani yang ada di Kabupaten Badung yaitu sebesar Rp. 2.103.320.126,-.

Windia (2006) menyampaikan bahwasannya sektor pertanian di Bali berhubungan erat dengan sistem subak, karena sistem subak mengelola sistem irigasi dari sektor pertanian, mengatur pola tanam, dan mengatur jadwal tanam. Berdasarkan pandangan tersebut, dalam menjaga kelangsungan organisasi subak perlu adanya dukungan dari berbagai pihak untuk meningkatkan kinerja petani dan meningkatkan taraf hidup petani. Lembaga keuangan seperti Koperasi Tani Dewi Sri memiliki tugas besar dalam memfasilitasi kebutuhan sarana produksi pertanian baik secara finansial maupun dalam bentuk sarana produksi. Sinergi yang baik akan terjadi apabila Koperasi Tani Dewi Sri sebagai penyedia kebutuhan petani dan organisasi Subak Sengempel sebagai kesatuan organisasi yang memfasilitasi kinerja petani.

Kualitas pelayanan dari koperasi tentu menjadi bagian penting sebagai nilai jual koperasi agar selalu menjadi pilihan petani untuk memperoleh produk yang dibutuhkan. Apabila koperasi memberikan pelayanan yang baik akan dapat meningkatkan produktifitas kerja petani. Produktivitas kerja petani sebagai sumber penghasilan apabila mampu ditingkatkan tentu berdampak terhadap kesejahteraan petani. Atas dasar pandangan tersebut, penelitian untuk mengetahui pengaruh kualitas pelayanan Koperasi Tani Dewi Sri dan produktivitas kerja petani terhadap kesejahteraan petani di Subak Sengempel, kemudian dikaji secara lebih empiris melalui sebuah penelitian.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh kualitas pelayanan Koperasi Tani Dewi Sri terhadap kesejahteraan petani di Subak Sengempel, Desa Bongkasa?
2. Bagaimana pengaruh produktivitas kerja petani terhadap kesejahteraan petani di Subak Sengempel, Desa Bongkasa?
3. Bagaimana pengaruh kualitas pelayanan Koperasi Tani Dewi Sri terhadap produktivitas kerja petani di Subak Sengempel, Desa Bongkasa?

### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pengaruh kualitas pelayanan Koperasi Tani Dewi Sri terhadap kesejahteraan petani di Subak Sengempel, Desa Bongkasa.
2. Mengetahui pengaruh produktivitas kerja petani terhadap kesejahteraan petani di Subak Sengempel, Desa Bongkasa.
3. Mengetahui pengaruh kualitas pelayanan Koperasi Tani Dewi Sri terhadap produktivitas kerja petani di Subak Sengempel, Desa Bongkasa

### **Kajian Pustaka**

#### **Kualitas Pelayanan**

Kotler (2004) menegaskan bahwa kualitas pelayanan merupakan bentuk penilaian konsumen terhadap tingkat pelayanan yang diterima (*perceived service*) dengan tingkat pelayanan yang diharapkan (*expected service*). Parasuraman (*dalam* Tjiptono, 2006) yang menyebutkan terdapat lima dimensi utama yang disusun sesuai urutan tingkat kepentingan relatifnya yaitu (1) Reliabilitas (*reliability*) berkaitan dengan kemampuan untuk memberikan pelayanan yang dijanjikan dengan segera, akurat dan memuaskan, (2) Daya tanggap (*responsiveness*) berkenaan dengan kesediaan dan kemampuan penyedia layanan untuk membantu para pelanggan dan merespon permintaan dengan segera dan tanggap, (3) Jaminan (*assurance*) berkenaan dengan pengetahuan dan kesopanan karyawan serta kemampuan dalam menumbuhkan rasa percaya (*trust*) dan keyakinan pelanggan (*confidence*), (4) Empati (*empathy*) berarti memahami masalah para pelanggan dan bertindak demi kepentingan pelanggan, serta memberikan perhatian personal kepada para pelanggan, (5) Bukti fisik (*tangibles*) berkenaan dengan penampilan fisik fasilitas pelayanan, peralatan atau perlengkapan, sumber daya manusia, dan materi atau sarana komunikasi.

#### **Produktivitas Kerja**

Produktivitas kerja adalah kemampuan memperoleh manfaat sebesar-besarnya dari sarana dan prasarana yang tersedia dengan menghasilkan output yang optimal, kalau mungkin yang maksimal (Siagian, 2001). Simamora (2004) menyebutkan faktor-faktor yang digunakan dalam pengukuran produktivitas kerja meliputi (1) Kuantitas kerja adalah hasil yang dicapai oleh karyawan dalam hal ini adalah petani dalam jumlah tertentu dengan perbandingan, standar atau ketetapan, (2) Kualitas kerja adalah standar hasil yang berkaitan dengan mutu dari suatu produk yang dihasilkan oleh petani, dalam hal ini merupakan suatu kemampuan petani dalam menyelesaikan pekerjaan secara teknis dengan perbandingan standar yang ditetapkan,

(3) Ketepatan waktu adalah tingkat suatu aktivitas diselesaikan pada awal waktu yang ditentukan, dilihat dari sudut koordinasi dengan hasil *output*, serta memaksimalkan waktu yang tersedia untuk aktivitas lain, (4) Dapat diandalkan dipilih berdasarkan pandangan Sedarmayanti (2001) yaitu pandangan mengenai indikator dapat diandalkan meliputi percaya pada diri sendiri, bertanggung jawab, memiliki rasa cinta terhadap pekerjaan, mempunyai pandangan ke depan, mampu mengatasi persoalan dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan yang berubah-ubah, mempunyai kontribusi positif terhadap lingkungannya, memiliki kekuatan untuk mewujudkan potensinya, (5) Sasaran dipilih sebagai alat ukur berdasarkan pandangan Sedarmayanti (2001) mengungkapkan tentang ciri umum produktivitas adalah selalu mencari perbaikan, tetapi tahu kapan harus berhenti menyempurnakan, keberhasilan, kemauan untuk selalu meningkatkan diri.

### **Kesejahteraan**

Kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya (Undang-undang, 2009). Maslow (*dalam* Sadili, 2009) memiliki asumsi dasar, bahwa tingkah laku manusia dapat ditelaah melalui kecenderungannya dalam memenuhi kebutuhan hidup, sehingga bermakna dan terpuaskan. Maslow menempatkan motivasi dasar manusia sebagai sentral teorinya. Manusia memiliki sifat dasar yang tidak akan pernah sepenuhnya merasa puas, karena kepuasan bagi manusia bersifat sementara. Ketika suatu kebutuhan terpuaskan maka akan muncul kebutuhan lain yang lebih tinggi nilainya, yang menuntut untuk dipuaskan, begitu pula seterusnya. Kebutuhan dasar tersebut tersusun secara hierarki dalam strata yang bersifat relatif, yaitu (1) Kebutuhan-kebutuhan fisiologis (*physyologic needs*), (2) Kebutuhan akan rasa aman dan keselamatan (*safety & security needs*), (3) Kebutuhan akan rasa cinta dan memiliki (*love and belonging needs*), (4) Kebutuhan akan penghargaan (*esteem need*), (5) Kebutuhan akan aktualisasi diri (*self actualization need*).

## **Kerangka Konsep dan Hipotesis**

### **Kerangka Konsep**

Koperasi Tani Dewi Sri adalah organisasi keuangan yang didirikan untuk memfasilitasi seluruh anggota Subak Sengempel. Keberadaan koperasi ini menjadi salah satu alternatif yang digunakan petani untuk mendapatkan pinjaman, pupuk berkualitas, bibit dan kebutuhan lainnya yang berhubungan dengan pertanian. Perkembangan Koperasi Tani Dewi Sri apabila tidak dapat memberikan pelayanan sesuai dengan harapan petani, tentu berdampak pada produktifitas petani dalam mengelola lahan pertanian. Penurunan produktivitas kerja memungkinkan terjadinya penurunan hasil pertanian baik secara kualitas maupun kuantitas. Tingkat

kesejahteraan petani sangat tergantung pada hasil pertanian. Apabila produktifitas kerja petani menurun maka tingkat kesejahteraan petani juga menurun.

Asumsi tersebut kemudian diuji dengan menggunakan analisis statistik inferensial (*SEM-PLS*). Hasil penelitian kemudian disimpulkan dan disampaikan kepada Koperasi Tani Dewi Sri dan petani Subak Sengempel sebagai rekomendasi dalam upaya meningkatkan kesejahteraan petani.

### Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah, kerangka berpikir dan kerangka konsep penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap kesejahteraan petani di Subak Sengempel, Desa Bongkasa, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung.
2. Produktivitas kerja petani berpengaruh positif terhadap kesejahteraan petani di Subak Sengempel, Desa Bongkasa, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung.
3. Kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja petani di Subak Sengempel, Desa Bongkasa, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung

### Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Koperasi Tani Dewi Sri Subak Sengempel, Desa Bongkasa, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung. Jumlah responden sebanyak 151 anggota koperasi diambil secara *simple random sampling*. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik inferensial (*SEM-PLS*). Menurut Ghozali (2012) tujuan PLS adalah membantu peneliti untuk mendapatkan nilai variabel laten untuk tujuan prediksi. Alat bantu yang digunakan dalam penelitian ini berupa program *Smart PLS* Versi 2.0 M3.

Terdapat dua variabel eksogen, yaitu kualitas pelayanan ( $X_1$ ) dan produktivitas kerja petani ( $X_2$ ). Variabel endogennya adalah kesejahteraan petani subak sengempel ( $Y$ ). Variabel-variabel yang telah disampaikan merupakan variabel laten (*unobserved*) yang diukur dari beberapa indikator. Tiap-tiap indikator terdiri atas beberapa item yang dijabarkan dalam instrumen penelitian. Indikator pada kualitas pelayanan ( $X_1$ ) terdiri dari kehandalan ( $X_{1.1}$ ), daya tanggap ( $X_{1.2}$ ), jaminan ( $X_{1.3}$ ), empati ( $X_{1.4}$ ), dan bukti fisik ( $X_{1.5}$ ). Produktivitas kerja petani ( $X_2$ ) yang terdiri dari kualitas kerja ( $X_{2.1}$ ), kuantitas kerja ( $X_{2.2}$ ), ketepatan waktu ( $X_{2.3}$ ), dapat diandalkan ( $X_{2.4}$ ), dan sasaran ( $X_{2.5}$ ). Kesejahteraan petani ( $Y$ ) yang terdiri dari 5 indikator yaitu kebutuhan fisiologis ( $Y_1$ ), kebutuhan rasa aman dan keselamatan ( $Y_2$ ), kebutuhan sosial ( $Y_3$ ), kebutuhan penghargaan ( $Y_4$ ), dan kebutuhan aktualisasi diri ( $Y_5$ ), selanjutnya dianalisis menggunakan *SEM (PLS)*.

Evaluasi pada *SEM (PLS)* terdiri atas evaluasi model pengukuran (*outer model*), evaluasi model struktural (*inner model*) dan pengujian hipotesis. Evaluasi model

pengukuran (*outer model*) menunjukkan evaluasi pada *convergent validity* menunjukkan semua indikator memiliki nilai *outer loading* > 0,70 dan nilai *t-statistic* > 2,64. *Discriminant validity* menunjukkan akar kuadrat AVE untuk setiap konstruk lebih besar dari korelasi antar konstruk dalam model. *Composite reliability* dan *cronbach's alpha* menunjukkan ketiga variabel laten memiliki nilai > 0,70. Evaluasi model pengukuran (*outer model*) menunjukkan indikator-indikator variabel laten yang diteliti merupakan pengukur yang valid dan reliabel.

Evaluasi model struktural (*inner model*) menunjukkan bahwa produktifitas kerja ( $X_2$ ) memiliki nilai *R-square* 0,785 hal ini berarti kualitas pelayanan ( $X_1$ ) mampu menjelaskan varian produktifitas kerja ( $X_2$ ) sebesar 78,5 %. Kesejahteraan petani (Y) memiliki nilai *R-square* 0,661 hal ini berarti kualitas pelayanan ( $X_1$ ) dan produktivitas kerja ( $X_2$ ) mampu menjelaskan kesejahteraan petani (Y) sebesar 66,1 %. Evaluasi model struktural dengan melihat nilai  $Q^2$  sebesar 0,927 ( $Q^2 > 0$ ). Hasil evaluasi ini menunjukkan bahwa model struktural memiliki *predictive relevance*. Evaluasi model struktural dengan melihat nilai GoF (*Goodness of Fit*) menunjukkan nilai 0,783. Hasil evaluasi ini menunjukkan bahwa bahwa model struktural memiliki kesesuaian (*Goodness of Fit*) yang baik. Informasi yang terkandung dalam data 78,3 % dapat dijelaskan oleh model dan sisanya 21,7% dijelaskan variabel lain yang belum terdapat dalam model.

Pengujian hipotesis digunakan untuk menjawab hipotesis penelitian dan juga untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai koefisien jalur dan t statistik. Hasil pengujian hipotesis dapat dilihat pada Tabel 1. dibawah ini.

Tabel 1.  
Koefisien Jalur Struktural

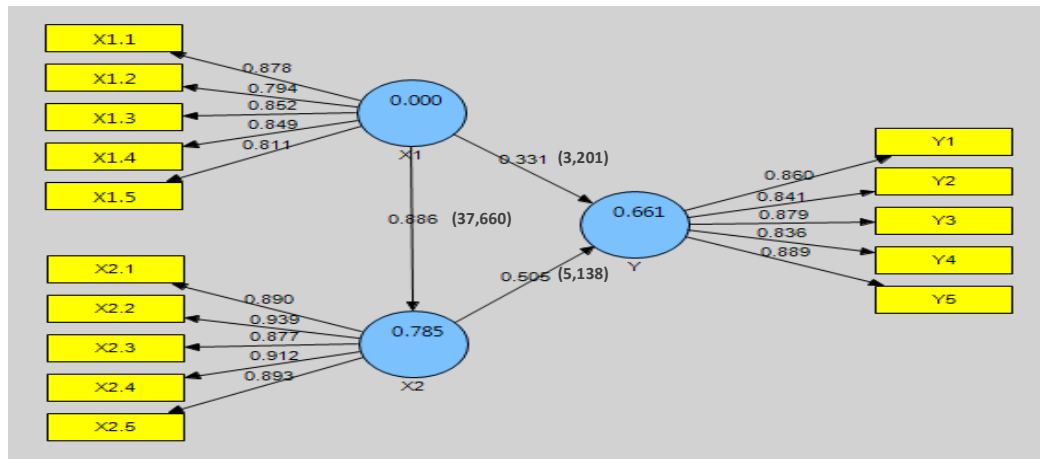
No	Hubungan Antar Variabel	Koefisien Jalur	t-statistik	Keterangan
1	Kualitas Pelayanan ( $X_1$ )-> Kesejahteraan Petani (Y)	0,331	3,201	Positif dan Sangat Signifikan
2	Produktifitas Kerja ( $X_2$ )-> Kesejahteraan Petani (Y)	0.505	5,138	Positif dan Sangat Signifikan
3	Kualitas Pelayanan ( $X_1$ )-> Produktivitas kerja ( $X_2$ )	0,886	37,660	Positif dan Sangat Signifikan

Sumber : Hasil Analisis Data Responden

Berdasarkan Tabel 1. dapat dinyatakan bahwa kualitas pelayanan dan produktivitas kerja petani terhadap kesejahteraan petani berpengaruh positif dan sangat signifikan yang ditunjukkan melalui nilai koefisien jalur yang bernilai positif dan t-statistik > 2,64 (alpha 1%). Kualitas pelayanan terhadap produktivitas kerja petani berpengaruh positif dan sangat signifikan yang ditunjukkan melalui nilai koefisien jalur yang bernilai positif dan t-statistik > 2,64 (alpha 1%).

## Hasil dan Pembahasan

Hasil Pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1.

Model Struktural Pengaruh Kualitas Pelayanan Koperasi Tani Dewi Sri dan Produktivitas Kerja Petani terhadap Kesejahteraan Petani Subak Sengempel

Berdasarkan Gambar 1. dapat diketahui nilai tertinggi dari penciri kualitas pelayanan adalah indikator kehandalan yang memiliki nilai sebesar (0,878). Nilai tertinggi dari penciri produktivitas kerja petani adalah indikator kuantitas kerja yang memiliki nilai sebesar (0,939). Nilai tertinggi dari penciri kesejahteraan petani adalah indikator kebutuhan aktualisasi yang memiliki sebesar (0,889).

### Pengaruh Kualitas Pelayanan Koperasi terhadap Kesejahteraan Petani

Hasil penelitian menunjukkan kualitas pelayanan Koperasi Tani Dewi Sri berpengaruh positif dan sangat signifikan terhadap kesejahteraan petani di Subak Sengempel. Hipotesa ini dapat ditunjukkan oleh koefisien jalur yang bernilai positif sebesar 0,331 dengan t-statistik sebesar 3,201 ( $t\text{-statistik} > 2,64$ ). Diantara indikator yang digunakan untuk mengukur kualitas pelayanan, indikator kehandalan memiliki nilai penciri paling besar (0,878). Parameter kehandalan yang memiliki nilai rata-rata skor terkecil adalah ketepatan waktu melayani. Meningkatkan kualitas pelayanan dapat dimulai dengan meningkatkan kehandalan yaitu ketepatan waktu melayani.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas pelayanan sebagai salah satu penunjang kepuasan pelanggan memiliki kontribusi yang besar dalam pemenuhan kebutuhan sebagai bagian dari kesejahteraan. Hasil penelitian yang diperoleh ternyata berhubungan dengan analisis yang pernah dilakukan Abubakar dan Siregar (2010) bahwa pada dimensi *tangible*, *reliability*, *responsiveness*, *insurance* dan *empaty* memiliki hubungan positif. Berdasarkan atas hasil yang diperoleh melalui penelitian ini maka kualitas pelayanan melalui indikator kehandalan, daya tanggap, jaminan,

empati, dan bukti fisik ternyata memiliki peran positif dan signifikan dalam membangun kesejahteraan petani khususnya pada Subak Sengempel. Supranto (2006) menjelaskan kualitas pelayanan adalah sebuah kata yang bagi penyedia jasa merupakan sesuatu yang harus dikerjakan dengan baik. Sehubungan dengan Koperasi Tani Dewi Sri, pelayanan yang diberikan kepada anggota sangat penting bagi kelangsungan dan perkembangan dari koperasi itu sendiri, karena tanpa pelanggan, maka tidak akan terjadi transaksi jual beli diantara keduanya sehingga pelayanan koperasi haruslah berorientasi pada kepuasan pelanggan.

### **Pengaruh Produktivitas Kerja Petani terhadap Kesejahteraan Petani**

Produktivitas kerja petani berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan petani di Subak Sengempel. Keputusan ini dapat ditunjukkan oleh koefisien jalur yang bernilai positif sebesar 0,505 dengan t-statistik sebesar 5,138 (t-statistik > 2,64). Diantara lima penciri produktivitas kerja petani, indikator kuantitas kerja memiliki nilai paling tinggi yaitu sebesar (0,939). Parameter yang digunakan untuk mengukur kuantitas kerja yang memiliki nilai rata-rata skor terkecil adalah jumlah panen utama yang dihasilkan dengan ketentuan yang ditetapkan. Untuk meningkatkan produktivitas kerja petani dapat dimulai dengan meningkatkan kuantitas kerja yaitu meningkatkan jumlah panen utama yang dihasilkan.

Hasil penelitian ini ternyata berhubungan dengan penelitian Achin (2010) yang menyatakan bahwa meningkatkan produksi padi sebagai bagian dari kuantitas kerja petani memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan petani. Guna memperoleh kesejahteraan petani, tambahan modal usaha berupa pinjaman modal, sarana dan prasarana pertanian memiliki peran penting dalam meningkatkan produktivitas kerja petani yang berdampak pada peningkatan kuantitas kerja yang dihasilkan petani. Produktivitas kerja menurut Basu dan Ibnu (1999) produktivitas adalah sebuah konsep yang menggambarkan hubungan antara hasil (jumlah barang dan jasa) dengan sumber (jumlah tenaga kerja, modal, tanah, energi, dan sebagainya) yang dipakai untuk menghasilkan hasil tersebut. Sehubungan dengan penelitian yang diselenggarakan di Subak Sengempel, produktivitas kerja memiliki peranan penting dalam membangun kesejahteraan petani yang ditandai dari kuantitas kerja sebagai keseluruhan jumlah hasil pendapatan petani untuk memperoleh hasil atas usaha dan kerja keras petani di Subak Sengempel, Desa Bongkasa.

### **Pengaruh Kualitas Pelayanan Koperasi terhadap Produktivitas Kerja Petani**

Kualitas pelayanan Koperasi Tani Dewi Sri berpengaruh positif dan sangat signifikan terhadap produktivitas kerja petani di Subak Sengempel. Hasil tersebut ditunjukkan melalui nilai koefisien jalur yang bernilai positif sebesar 0,886 dengan t-statistik sebesar 37,660 (t-statistik > 2,64). Koperasi Tani Dewi Sri dalam hal ini berfungsi sebagai fasilitator yang memberikan pelayanan yang baik menghasilkan kepuasan pada anggota sehingga menggunakan jasa koperasi dalam memenuhi setiap



kebutuhannya. Terpenuhinya kebutuhan khususnya dalam pengelolaan lahan pertanian secara langsung membangun produktivitas petani.

Hasil penelitian sebagaimana telah disampaikan berhubungan dengan penelitian Eliyawati (2015) yang memperoleh kategori tingkat kepuasan dengan substansi “sangat puas” yang diperoleh melalui indikator bukti fisik, indikator dengan kategori “cukup puas” adalah indikator kehandalan dan indikator jaminan, sedangkan indikator “kurang puas” adalah indikator daya tanggap dan indikator empati. Melalui hasil penelitian tersebut dapat dijelaskan bahwa variabel kualitas pelayanan secara teoritis berpengaruh terhadap produktivitas kerja petani karena petani dengan mudah memperoleh sarana produksi yang diperlukan.

### **Simpulan dan Saran**

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kualitas pelayanan Koperasi Tani Dewi Sri berpengaruh positif dan sangat signifikan terhadap kesejahteraan petani di Subak Sengempel, Desa Bongkasa, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung
2. Produktivitas kerja petani berpengaruh positif dan sangat signifikan terhadap kesejahteraan petani di Subak Sengempel, Desa Bongkasa, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung.
3. Kualitas pelayanan Koperasi Tani Dewi Sri berpengaruh positif dan sangat signifikan terhadap Produktivitas kerja petani di Subak Sengempel, Desa Bongkasa, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Koperasi Tani Dewi Sri agar meningkatkan kualitas pelayanan sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja petani dan kesejahteraan petani di Subak Sengempel. Hal yang dilakukan adalah meningkatkan kehandalan koperasi dalam melayani dan memfasilitasi anggota koperasi yaitu meningkatkan ketepatan waktu dalam memberikan pelayanan.
2. Petani Subak Sengempel agar meningkatkan produktivitas kerja sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan. Hal yang dilakukan adalah meningkatkan kuantitas kerja terutama meningkatkan jumlah panen utama yang dihasilkan dengan ketentuan yang ditetapkan dengan cara memperbaiki target pencapaian dan perbaikan pada pola tanam melalui intensifikasi, rasionalisasi dan ekstensifikasi.
3. Pemerintah Daerah melalui dinas terkait hendaknya melakukan pembinaan, pelatihan dan monitoring terhadap pelayanan koperasi yang baik sehingga menjadi koperasi yang handal dalam melayani petani dan meningkatkan program penyuluhan sehingga petani sebagai penyelenggara kegiatan pertanian didampingi

oleh petugas penyuluh sebagai mitra kerja petani dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi dalam melakukan aktifitas bertani.

### Ucapan Terima kasih

Melalui e-jurnal ini saya menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada pengurus, karyawan dan anggota Koperasi Tani Dewi Sri yang dengan penuh perhatian dan memberikan dukungan yang telah diberikan, sehingga saya dapat menyelesaikan e-jurnal ini dengan baik.

### Daftar Pustaka

- Achtin, Dyas NP. 2010. *Pengaruh Produktivitas Terhadap Kesejahteraan Petani Padi Di Kecamatan Gunungpati Kota Semarang*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Basu Swastha DH, dan Ibnu Sukotjo. 1999. *Pengantar Bisnis*. Penerbit Liberty. Yogyakarta.
- Eliyawati, Ni Wayan. 2015. *Kualitas Pelayanan dan Tingkat Kepuasan Anggota Koperasi Unit Desa Suraberata Kecamatan Selemadeg Barat* (Tesis). Denpasar: Universitas Udayana.
- Ghozali, I. 2012. *Structural Equation Modeling Metode Alternatif dengan Partial Least Square*. Edisi 3. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Kotler, P. 2004. *Manajemen Pemasaran*. Edisi Millenium. Jakarta: PT. Prenhallinda.
- Sadili, Samsudin. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sedarmayanti. 2001. *Sumber daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: Pustaka Setia.
- Siagian, Sondang P. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Cetakan Ketujuh, Jakarta: Radar Jaya Offset
- Simamora, Henry. 2004. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat
- Siregar, Syopian. 2013. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Supranto. 2006. *Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan*. Cetakan Ketiga. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tjiptono, Fandy 2006. *Strategi Pemasaran*. Edisi Kedua. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Undang-Undang Republik Indonesia. Nomor 11 Tahun 2009. *Tentang Kesejahteraan Sosial*. Jakarta.
- Windia, Wayan. 2006. *Transformasi Sistem Irigasi Subak yang Berlandaskan Konsep Tri Hita Karana*. Denpasar: Pustaka Bali Post.